

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB

Safii Maarif¹, Ama Noor Fikrati², Fatchiyah Rahman³
Masruchan⁴, Muslimin⁵

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Jombang

⁴Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Jombang

⁵Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Jombang

¹safiiil_m@yahoo.com, ²elfikrati@gmail.com, ³fatchiyah@stkipjb.ac.id

⁴masruchan@stkipjb.ac.id, ⁵muslimin.63@gmail.com

Abstrak

Era industry 4.0, proses pembelajaran di kelas seyogyanya harus diiringi dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu contoh Media pembelajaran teknologi yaitu media pembelajaran berbasis internet yang bisa berupa *website*. MTs Al-Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta tingkat SLTP yang terletak di desa Janti Jogoroto Jombang. Di madrasah ini, dalam proses pembelajaran masih jarang menggunakan media pembelajaran yang berbasis web. Hal ini dikarenakan para Bapak/Ibu guru masih ada yang belum mengetahui cara membuat media pembelajaran berbasis web.. Sehingga tidak sedikit dari siswa-siswi yang mengalami kesulitan saat memahami materi pembelajaran. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis web. Dengan tujuan setelah dilaksanakannya kegiatan ini, para guru dapat membuat media pembelajaran berbasis web yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran . Di kegiatan ini, guru-guru diajari cara membuat media pembelajaran berbasis web menggunakan *wordpress*. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 5 tahap yaitu (1) tahap persiapan : melakukan survey awal, perizinan, sosialisasi dan penentuan lokasi kegiatan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan: kegiatan akan dilaksanakan di ruang pertemuan MTs Al-Hikmah; (3) tahap evaluasi: Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses pelatihan berlangsung; (4) tahap pendampingan: Pendampingan dilakukan hingga guru dapat membuat media pembelajaran berbasis web; (5) tahap pelaporan. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dijelaskan bahwa Bapak/Ibu guru MTs Al-Hikmah Janti sangat antusias dalam membuat media pembelajaran berbasis web. Mereka (peserta) yang semula tidak mengetahui apa itu *wordpress*, setelah mengikuti kegiatan *pelatihan*, mereka jadi mengetahui. Mereka (peserta) yang semula tidak bisa membuat media pembelajaran berbasis web, setelah mengikuti kegiatan pelatihan, mereka sudah bisa membuat media pembelajaran berbasis web. Yang lebih penting lagi, peserta menjadi lebih semangat lagi dalam mengajar karena sudah memiliki pengetahuan tentang pembuatan media pembelajaran berbasis web.

Kata Kunci : Pelatihan, Media Pembelajaran, Web

Abstract

In the era of industry 4.0, the learning process in the classroom should be accompanied by the use of technology-based learning media. One example of technological learning media is internet-based learning media which can be in the form of a website. MTs Al-Hikmah is a private educational institution at junior high school level located in Janti Jogoroto Jombang village. In this madrasah, the learning process still rarely uses web-based learning media. This is because there are still some

teachers who don't know how to create web-based learning media. So quite a few students have difficulty understanding the learning material. The solution offered is by carrying out training activities in creating web-based learning media. With the aim that after carrying out this activity, teachers can create web-based learning media that can be used in the learning process. In this activity, teachers were taught how to create web-based learning media using WordPress. The method for implementing service activities is divided into 5 stages, namely (1) preparation stage: conducting initial surveys, licensing, socialization and determining activity locations; (2) activity implementation stage: activities will be carried out in the MTs Al-Hikmah meeting room; (3) evaluation stage: Evaluation of activities is carried out during the training process; (4) mentoring stage: Mentoring is carried out until the teacher can create web-based learning media; (5) reporting stage. The results of the implementation of service activities can be explained that the teachers of MTs Al-Hikmah Janti are very enthusiastic in creating web-based learning media. Those (participants) who initially did not know what WordPress was, after taking part in the training activities, they came to know. Those (participants) who initially could not create web-based learning media, after participating in training activities, they were able to create web-based learning media. More importantly, participants became even more enthusiastic about teaching because they already had knowledge about creating web-based learning media.

Kata kunci: *Training, Learning Media, Web*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan harkat dan martabatnya serta dapat menambah ilmu dan wawasan bagi pelakunya. Pendidikan adalah sumber kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang baik akan berhasil jika didukung oleh proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidikan diharapkan benar-benar diarahkan untuk menjadikan peserta didik mampu mencapai proses pendewasaan dan kemandirian. Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan zaman seperti pengembangan model pembelajaran, pembaruan kurikulum, dan diciptakan media pembelajaran yang mudah diperoleh seperti berupa media pembelajaran berbasis web, media pembelajaran berbasis android serta media lainnya yang dirancang menyesuaikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Hujair, 2009)¹. Perkembangan teknologi saat ini sudah seharusnya dapat dioptimalkan oleh para pendidik untuk mendukung dan memaksimalkan kegiatan belajar, karena salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mensyaratkan guru untuk dapat merancang media pembelajaran, mengembangkan pembelajaran dan memanfaatkan teknologi pembelajaran (Depdiknas, 2005)². Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge*. Salah satu agar bisa memudahkan terjadinya *transfer of knowledge* yaitu menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi salah satu perantara guru untuk menyampaikan ilmu/materi kepada siswa, karena media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dengan tujuan menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik (Latuheru, 1988)³. Oleh karena itu peran media pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan. Agar pembelajaran tidak membosankan dan lebih bervariasi dibutuhkan suatu media pembelajaran yang berupa teknologi.

Media pembelajaran berupa Teknologi Informasi (TI) menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan namun dalam implementasinya bukanlah merupakan hal yang mudah. Dalam menggunakan media tersebut harus memperhatikan beberapa teknik agar media yang dipergunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan media tersebut. Salah satu jenis media pembelajaran berupa Teknologi Informasi (TI) adalah internet.

Internet adalah media sesungguhnya berbasis TI, karena perkembangan internet kemudian muncul model-model *e-learning*, *distance learning*, *web base learning*, dan istilah pendidikan berbasis TI lainnya. Internet merupakan jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbaharui.

Sudah seharusnya dalam proses pembelajaran berbasis TI tersedia akses internet. Apalagi proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis web, tentunya akses internet harus selalu tersedia.

Media Pembelajaran Berbasis Web merupakan media pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *software* yang berbasis web yang berisi tentang muatan pembelajaran yang meliputi : judul, tujuan, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Rober Heinich, dkk yang menyatakan bahwa Sistem komputer dapat menyampaikan pembelajaran secara invidual dan langsung kepada para siswa/peserta didik dengan cara berinteraksi dengan mata pelajaran yang diprogramkan kedalam sistem komputer, inilah yang disebut dengan pembelajaran berbasis web.

Media pembelajaran berbasis web menjadi salah satu perantara guru di era yang serba digital untuk menyampaikan ilmu/materi kepada siswa, karena media pembelajaran berbasis web dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dengan tujuan menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Oleh karena itu peran media pembelajaran berbasis web menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan. Salah satu situs website yang bisa digunakan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis web adalah *wordpress*.

Wordpress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin *blog* (*blog engine*). *Wordpress* dibangun dengan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data (*Database*). *Wordpress* juga mulai digunakan sebagai sebuah *CMS* (*Conten Management System*) sejak diluncurkan oleh Matt Mullenweg dan Mike Little pada tahun 2004 karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya. Sebagai sebuah *CMS*, *WordPress* bisa membantu guru membuat dan mengelola *website* tanpa *coding*. Guru bisa menata tampilan, menambahkan fitur, dan membuat konten di website dengan mudah.

MTs Al-Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta tingkat SLTP yang terletak di desa Janti Jogoroto Jombang. MTs Al-Hikmah berdiri berawal dari keprihatinan melihat banyaknya alumni atau lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hikmah Janti yang tidak melanjutkan studi mereka ke jenjang MTs/SMP disebabkan faktor transportasi, maka muncul gagasan untuk menyelenggarakan proses pendidikan menengah pertama (MTs) di dusun Janti kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

MTs Al-Hikmah, mengajarkan ilmu-ilmu agama seperti Fiqih, Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak dan lain-lain. Hal ini karena Pendidikan agama sangat penting ditanamkan dan diberikan bagi anak sejak kecil, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat. Di samping itu, pendidikan agama juga dapat menumbuhkan kesadaran untuk selalu berbuat kebaikan serta berbakti kepada kedua orang tua dan senantiasa taat kepada perintah Allah SWT.

Selain ilmu-ilmu agama, di MTs Al-Hikmah juga diajarkan ilmu-ilmu umum seperti IPS, IPS, Matematika dan lain-lain. Ilmu-ilmu umum ini juga tidak kalah pentingnya dengan ilmu agama. Karena dengan menguasai ilmu umum, maka kita sudah memiliki bekal hidup untuk di dunia. Ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum akan lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa jika penyampaian menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan era jaman sekarang yaitu salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis web.



Gambar 1 : Salah satu guru menjelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran



Gambar 2 : beberapa guru menjelaskan menggunakan media pembelajaran non-IT

Bapak/Ibu guru di MTs Al-Hikmah, dalam proses pembelajaran masih jarang menggunakan media pembelajaran yang berbasis web. Hal ini dikarenakan para Bapak/Ibu guru masih ada yang belum mengetahui cara membuat media pembelajaran berbasis web. Sehingga pengabdian berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis web.

METODE

Tahap Persiapan, dengan melakukan survei awal dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi sasaran. Melakukan perijinan kepada pihak-pihak terkait (Kepala MTs Al-Hikmah Janti Jogoroto) untuk memberikan pelatihan guru-guru MTs Al-Hikmah Dalam pembuatan media pembelajaran berbasis web. Dalam menentukan lokasi pelatihan, pengabdian berkoordinasi dengan kepala sekolah MTs Al-Hikmah Janti Jogoroto Selain itu, pengabdian juga berkoordinasi mengenai jadwal pelatihan, kepanitiaan dan lain sebagainya. Hal-hal yang disiapkan adalah (1) materi pelatihan yang berupa PPT, *software xampp* yang harus diinstall di laptop peserta pelatihan, (2) lokasi kegiatan yaitu ruang pertemuan MTs Al-Hikmah (listrik, meja, kursi, sound sistem, LCD) dan (3) buku panduan singkat pembuatan media pembelajaran menggunakan *wordpress*.

Tahap Pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian sedangkan pihak sekolah bertugas menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelatihan termasuk, sumber listrik, tempat, meja dan kursi demi dan lain-lainnya lancarnya kegiatan pelatihan. Alat dan bahan dalam kegiatan pendampingan telah disediakan oleh tim pengabdian. *Pelatihan* dilakukan secara luring. Tahap pelaksanaan pelatihan ini dibagi lagi menjadi 2 tahap: Tahap pertama, Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada pemberian motivasi, pemberian materi tentang *website wordpress* sehingga kegiatan pelatihan menjadi menarik dan menyenangkan. Tahap kedua, Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada praktek pembuatan media pembelajaran menggunakan *wordpress*

Tahap Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses pelatihan berlangsung, baik pada saat penyajian materi teori maupun pada saat praktek. Evaluasi pada tahap teori dilakukan dengan model tanya jawab dengan peserta kegiatan. Kriteria keberhasilan pelatihan dilihat dari dua segi yaitu segi teori (pengetahuan) dan segi keterampilan. Dari segi teori kriteria keberhasilannya adalah peserta pelatihan mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan minimal 75%. Sedangkan kriteria

keberhasilan dari aspek keterampilan yakni 80% peserta yang terlibat dalam pelatihan dapat membuat media pembelajaran menggunakan *wordpress*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan menyiapkan semua peralatan yang diperlukan yaitu *software* xampp, ruang pertemuan, stop kontak, laptop, lcd proyektor. Selain peralatan, pengabdian juga menyiapkan buku panduan singkat pembuatan media pembelajaran menggunakan *wordpress*. Setelah semua yang diperlukan telah siap, pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak mitra (Kepala MTs Al-Hikmah) mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Pihak mitra (Kepala MTs Al-Hikmah) memberi waktu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu hari Selasa, 28 Nopember 2023 pukul 08.00 - selesai. Peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis web yaitu guru-guru MTs Al-Hikmah dan beberapa guru MI Al-Hikmah.

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis web dilaksanakan pukul 09.00 di ruang pertemuan MTs Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang sampai dengan selesai. Pelaksanaan pelatihan tidak bisa tepat waktu sesuai jadwal yang sudah disiapkan. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta yang belum hadir. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan dilanjutkan sambutan dari Kepala MTs Al-Hikmah lalu doa. Setelah doa selesai, dilanjutkan oleh kegiatan inti yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis web.



Gambar 3 : MC membuka acara pelatihan



Gambar 4 : Kepala MTs Al-Hikmah memberi sambutan



Gambar 4 : salah satu peserta pelatihan memimpin pembacaan doa



Gambar 5 : pengabdian memoderatori acara pelatihan

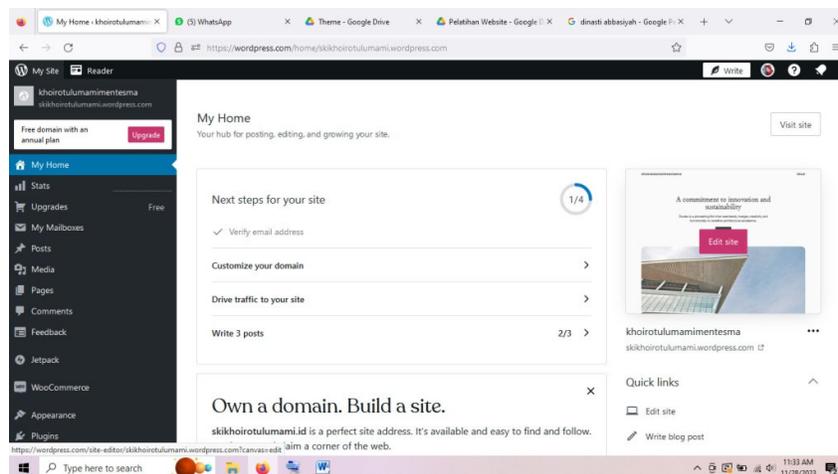


Gambar 6 : pemateri utama mempresentasikan cara membuat media pembelajaran berbasis web menggunakan wordpress

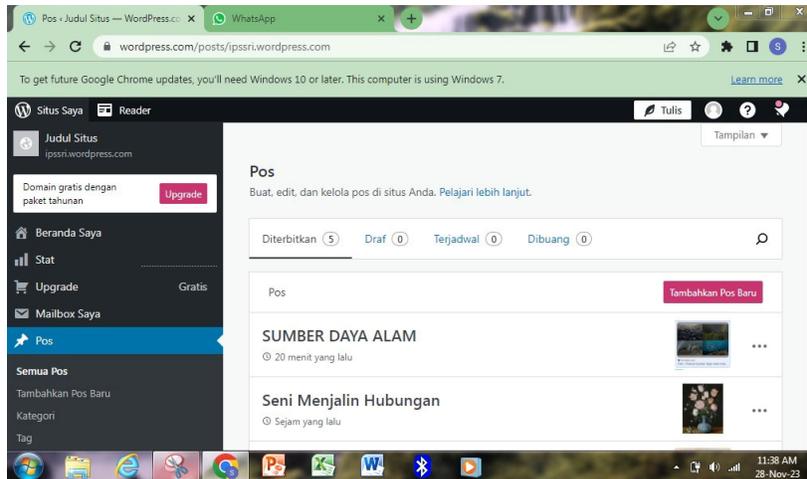


Gambar 7 : peserta kegiatan sedang fokus praktek membuat media pembelajaran berbasis wes menggunakan wordpress

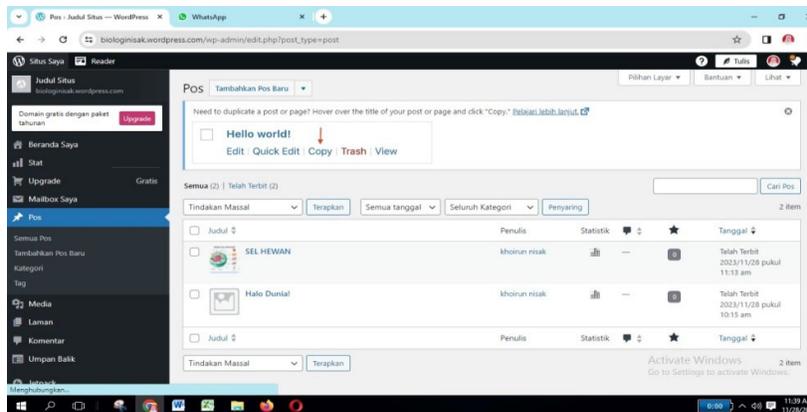
Berikut pengabdian sajikan beberapa hasil dari kegiatan pelatihan guru-guru MTs Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang dalam membuat media pembelajaran berbasis web menggunakan wordpress berupa gambar website hasil buatan guru-guru MTs Al-Hikmah:



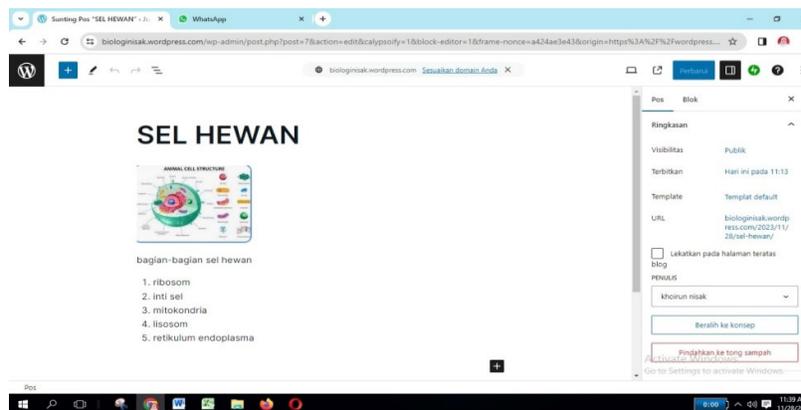
Gambar 8 : website hasil buatan guru I



Gambar 9 : website hasil buatan guru II



Gambar 10 : website hasil buatan guru III



Gambar 11 : website hasil buatan guru IV

Kegiatan mengajar pada diri siswa akan tercipta jika ada usaha yang dilakukan oleh guru, usaha dari guru disebut dengan istilah mengajar. Pasaribu dan Simanjutak (dalam Hamiyah dan Jauhar, 2014:4)⁴ mengemukakan bahwa mengajar adalah kegiatan mengorganisasikan (mengatur) lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik, sehingga terjadi proses belajar. Mengajar merupakan kegiatan yang disengaja yang dilakukan oleh seorang guru untuk membantu siswa dalam proses belajar. Pada saat proses mengajar di kelas, tidak sedikit guru yang tidak menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi baik media pembelajaran non-IT yaitu media pembelajaran konvensional berupa alat peraga maupun media pembelajaran IT yaitu media pembelajaran berbasis web. Sehingga beberapa siswa bahkan banyak siswa yang mengalami kesulitan saat memahami materi yang dijelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2010:7)⁵. Media pembelajaran sangat diperlukan yaitu sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Gagne' dan Briggs 1975 (dalam Arsyad, 2011:4)⁶ mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran yang terdiri dari buku, video *camera*, slide (gambar bingkai), gambar dan komputer. Penggunaan media pembelajaran akan dapat membantu proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Penggunaan media pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa guru di MTs Al-Hikmah Janti Jogoroto Jombang. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran biasanya masih berupa media pembelajaran non-IT yaitu media pembelajaran konvensional berupa alat peraga. Sangat jarang sekali guru-guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan era yang sekarang serba digital yaitu media pembelajaran berbasis web. Padahal dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web, siswa akan semakin bersemangat dalam belajar dan tentunya semakin mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Wordpress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang dapat digunakan membuat media pembelajaran berbasis web. Tidak sulit untuk bisa membuat media pembelajaran berbasis web menggunakan *wordpress*. Karena *wordpress* merupakan salah

satu produk dari Google, maka dalam penggunaan wordpress harus memiliki akun gmail. Setelah memiliki akun gmail, selanjutnya klik <https://wordpress.com/>.

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis web menggunakan wordpress merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan di MTs Al-hikmah. Oleh karena itu, semua peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dalam membuat media pembelajaran berbasis web. Mereka (peserta) yang semula tidak mengetahui apa itu *wordpress*, setelah mengikuti kegiatan pelatihan, mereka jadi mengetahui. Mereka (peserta) yang semula tidak bisa membuat media pembelajaran berbasis web, setelah mengikuti kegiatan *pelatihan*, mereka sudah bisa membuat media pembelajaran berbasis web. Yang lebih penting lagi, peserta menjadi lebih semangat lagi dalam mengajar karena sudah memiliki pengetahuan tentang pembuatan media pembelajaran berbasis web.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis web menggunakan wordpress merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan di MTs Al-hikmah. Oleh karena itu, semua peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dalam membuat media pembelajaran berbasis web. Mereka (peserta) tidak malu untuk bertanya ketika mereka mengalami kesulitan. Mereka sangat bersemangat sekali dalam mempraktekkan membuat media pembelajaran berbasis web menggunakan wordpress. Saking semangatnya, waktu yang digunakan untuk berkegiatan tidak terasa sudah habis padahal peserta masih ingin melanjutkan mengotak-atik *wordpress*. Semua peserta kegiatan telah mengikuti kegiatan dengan baik dan seksama sehingga mereka sudah bisa membuat media pembelajaran berbasis web menggunakan wordpress.

SARAN

1. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya (jika ada) yang berhubungan dengan internet, disarankan agar lebih disiapkan lagi wifi yang memiliki kapasitas tinggi sehingga digunakan peserta untuk mengakses internet tidak lemot.
2. Untuk pengabdian selanjutnya agar mengembangkan lagi kegiatan pengabdian ini tidak hanya membuat media pembelajaran berbasis web tetapi juga dikembangkan ke pembuatan media pembelajaran berbasis android.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala MTs Al-Hikmah yang telah memberi ijin untuk kami melaksanakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hujair, Sanaky AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Saffirria Insania Press
- [2] Depdiknas. 2005. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen Dikti. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif, Jakarta: Depdiknas.
- [3] Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta : P2LPTK.
- [4] Hamiyah, Nur dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- [5] Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Syaf, Ed). Ciputat Jakarta : Gaung Persada (GP) Press
- [6] Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Gading Permai, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada